

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.⁵⁰

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dan peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait pengaruh penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta : Teras, 2011), hal. 63

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto, metode deskriptif adalah metode penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono, metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya.⁵²

Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian populasi dimana peneliti akan meneliti seluruh populasi siswa kelas X1. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 3

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 87

dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.⁵³

Maka dalam penelitian ini berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa.

Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat yang beralamat di Jl. Masjid No.7 Langkapan Ds. Maron Kec. Srengat Kab. Blitar.

B. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁵

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Cet. Ke-4, hal. 21

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 76

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Cet. Ke-22, hal. 117

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 anak. Oleh karena itu dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100, maka tidak diambil sampel.

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu :

Jika sampel dari populasi yang jumlahnya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subyek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi penelitian.⁵⁶

Untuk itu, dalam penelitian ini langsung mengambil dari populasi yang berjumlah 66 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁵⁷

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terbagi atas tes dan angket, yaitu :

a. Tes

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke 12, hal. 134

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 84

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kompetensi pada aspek kognitif atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui penguasaan kompetensi pada aspek afektif atau hasil belajar siswa pada aspek afektif yang tampak dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak dan untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa terhadap Allah juga perilaku keagamaan terhadap sesama manusia.

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independen atau variabel bebas yaitu (penguasaan akidah akhlak pada aspek kognitif (X_1) dan penguasaan akidah akhlak pada aspek afektif (X_2) sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu perilaku keagamaan siswa (Y).

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

a Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Instrumen
1.	Aspek Kognitif (X_1)	1. C1	Tes
		2. C2	
		3. C3	
		4. C4	
		5. C5	
		6. C6	
2.	Aspek Afektif (X_2)	1. Sikap menerima	Angket
		2. Sikap menanggapi	

		3. Sikap menghargai	
		4. Mengorganisasi-kan nilai	
		5. Karakterisasi	
3.	Perilaku Keagamaan Siswa (Y)	1. Perilaku Keagamaan kepada Allah	Angket
		2. Perilaku Keagamaan kepada sesama manusia	

b Pedoman Penskoran

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda untuk mengukur variabel penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif (X_1). Penskoran dilakukan dengan cara setiap butir soal yang yang dijawab benar diberi nilai satu dan yang salah diberi nilai nol. Skor dari responden diperoleh dengan cara menghitung butir soal yang dijawab benar.

Tabel. 3.2 Pedoman Penskoran Tes

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Sedangkan instrumen untuk variabel penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif (X_2) dan perilaku keagamaan siswa (Y) dengan memakai angket skala likert. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih.

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket

Alternatif	Pernyataan	
	(+) / Positif	(-) / Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen dan reliabel atau dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

a Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁸

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan *Korelasi Product Moment*. Perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS*

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 83

versi 16.0 for windows. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka valid.

1) Instrumen Kemampuan Kognitif (X_1)

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/tidaknya instrumen yang digunakan penulis. Dalam penelitian ini validitas data dilakukan terhadap 28 butir soal. Soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ dari r_{tabel} dengan jumlah populasi 66 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.244. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Sedangkan hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Sebaran Faktor Kemampuan Kognitif setelah Uji Coba

Faktor	Nomor Butir Sebelum Dianalisis	Σ Butir	Nomor Butir yang Gugur	Σ Butir setelah Dianalisis
C1	1,2,3,4,5,6,7,8	8	7	7
C2	9, 10,11,12,13	5	10	4
C3	14, 15, 16	3	14, 16	1
C4	17	1	17	0
C5	18,19,20,21,22 ,23,24,25,26	9	18,20,22,23, 24,25,26	2
C6	27, 28	2	0	2

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa 12 butir soal dari 28 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu.

2) Instrumen Kemampuan Afektif

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/tidaknya instrumen yang digunakan penulis. Dalam penelitian ini validitas data dilakukan terhadap 25 butir soal. Soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > dari r_{tabel} dengan jumlah populasi 66 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.244. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Sedangkan hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Sebaran Faktor Kemampuan Afektif setelah Uji Coba

Faktor	Nomor Butir Sebelum Dianalisis	Σ Butir	Nomor Butir yang Gugur	Σ Butir setelah Dianalisis
1. Menerima	1,2,3,4,5	5	0	5
2. Menanggapi	6,7,8,9,10	5	9	4
3. Menghargai	11,12,13,14,15	5	0	5
4. Mengorganisasikan nilai	16,17,18,19,20	5	0	5
5. Karakterisasi	21,22,23,24,25	5	25	4

Tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa 2 butir soal dari 25 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu.

3) Instrumen Perilaku Keagamaan Siswa

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/tidaknya instrumen yang digunakan penulis. Dalam penelitian ini validitas data dilakukan terhadap 20 butir soal. Soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > dari r_{tabel} dengan jumlah populasi 66 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.244. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Sedangkan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Sebaran Faktor Perilaku Keagamaan Siswa setelah Uji Coba

Faktor	Nomor Butir Sebelum Dianalisis	Σ Butir	Nomor Butir yang Gugur	Σ Butir setelah Dianalisis
1. Perilaku Keagamaan terhadap Allah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	0	10
2. Perilaku Keagamaan terhadap sesama manusia	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10	0	10

Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid semua, karena 20 butir soal tersebut mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b Bukti Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁵⁹ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.⁶⁰ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.⁶¹ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 173

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 175

dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (*Cronbach*) dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha
X ₁	0,749
X ₂	0.929
Y	0.675

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

Proses analisis data di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Deskriptif

Ialah memaparkan data tentang Mean, Standar Deviasi, Rentang Minimum dan rentang Maximum dengan kategori Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang Baik (KB). Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal (M_r) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

$$M_i = \frac{1}{2} (X \text{ maksimum} + X \text{ minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X \text{ maksimum} + X \text{ minimum})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :⁶³

$$\bar{x} \geq M_i + 1 SD_i \quad = \text{Sangat Baik (SB)}$$

$$(M_i + 1 SD_i) > \bar{x} > M_i \quad = \text{Baik (B)}$$

$$M_i > \bar{x} \geq (M_i - 1 SD_i) \quad = \text{Cukup (C)}$$

$$\bar{x} \leq M_i - (1 SD_i) \quad = \text{Kurang Baik (KB)}$$

2. Uji Coba Prasyarat Analisis

a Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

b Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c Pengujian Hipotesis

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 264

atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁶⁴

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 405